

## ABSTRAK

**Aneng Sholia Malini:** *Proses Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Karimah Siswa MI (Penelitian terhadap Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Majelis Dhuha di MI Negeri Cicendo kota Bandung Jl: Sindangsari No 12).*

MI Negeri Cicendo kota Bandung merupakan salah satu sekolah yang berbasis pendidikan keagamaan dan menyadari pentingnya bimbingan keagamaan dalam meningkatkan akhlak karimah siswa. Dengan memiliki strategi meningkatkan olah pikir dan memunculkan olah rasa yang terkait dengan akhlak karimah.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui proses bimbingan keagamaan dalam meningkatkan akhlak karimah siswa MI Negeri Cicendo Bandung yang berorientasi kepada pelaksanaan bimbingan keagamaan Majelis Dhuha, materi, metode serta media bimbingan keagamaan Majelis Dhuha, serta hasil yang dicapai dari bimbingan keagamaan Majelis Dhuha.

Penelitian ini bertolak dari sebuah pemikiran bahwa siswa (anak) merupakan salah satu unit masyarakat kecil yang perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang dewasa, karena anak merupakan asset yang paling berharga bagi bangsa untuk masa depan. Pada masa anak diarahkan pada pembentukan dan pemahaman keagamaan yang lebih kuat, sehingga diharapkan anak menjadi pribadi yang memiliki kualitas keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan bimbingan keagamaan serta pelatihan diharapkan dapat menumbuhkan serta dapat meningkatkan akhlak karimah anak terhadap dirinya, terhadap Allah, dan terhadap sesama manusia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis datanya lebih difokuskan pada analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan Majelis Dhuha dalam meningkatkan akhlak siswa MI Negeri Cicendo terlaksana dengan baik dilihat dari perencanaannya serta pada pelaksanaannya yang meliputi jadwal, tahap kegiatan, pembimbing dan tujuannya. Dengan materi tentang aqidah, akhlak dan praktek ibadah serta dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Hasil yang dicapai dari bimbingan keagamaan Majelis Dhuha ini walaupun perubahan akhlak siswa tidak begitu cepat, namun hal tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatnya aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dalam berperilaku sehari-hari yang menunjukkan akhlak karimah.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan keagamaan Majelis Dhuha dalam meningkatkan akhlak karimah siswa MI Negeri Cicendo dari pelaksanaannya dapat dikatakan baik dan hasil dari bimbingan dapat dikatakan berhasil, ditandai adanya perubahan akhlak siswa dengan meningkatnya tingkat pemahaman dan pengalaman siswa terhadap ajaran Islam, hal ini dapat dilihat dari 3 aspek indikator akhlak yaitu (1) akhlak terhadap diri sendiri, (2) akhlak terhadap Allah, (3) akhlak terhadap sesama manusia.